

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN Sukarasa 3 dan 4 Kota Bandung, di mana penulis bekerja. Penentuan lokasi ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subyek penelitian atau menyangkut personel yang akan membantu kelancaran kegiatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2013, pukul 07.35-08.45 WIB kegiatan dipusatkan di halaman sekolah.

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek peneliti yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Sukarasa 3 dan 4 Kota Bandung, tahun ajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa 37 orang yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Secara umum bila ditinjau dari sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat peserta didik masih tergolong kurang terhadap perhatian pendidikan dan ini terakumulasi terhadap kualitas pendidikan di SDN Sukarasa 3 dan 4 Kota Bandung, walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, masih banyak faktor lainnya seperti sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum.

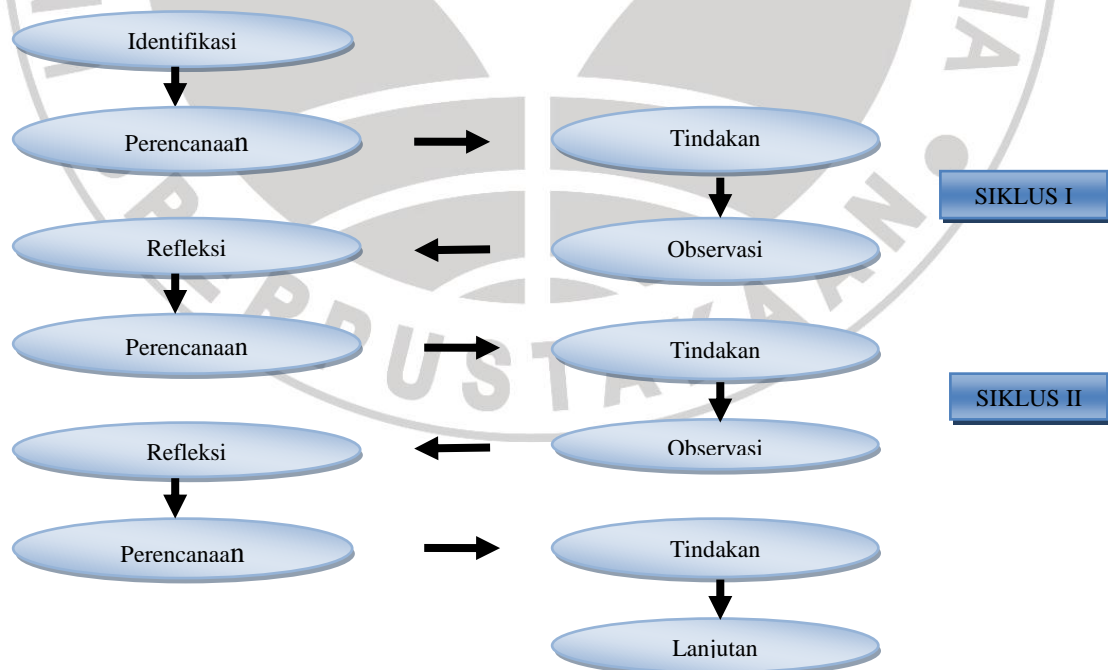
## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK dengan berdasarkan pada latar belakang bahwa penulis akan mengatasi atau memperbaiki proses dan hasil belajar didalam kelas, khususnya untuk meningkatkan gerak dasar manipulasi dengan menggunakan alat yang dimodifikasi.

### 2. Desain Penelitian

Di dalam penyusunan desain penelitian ini, penulis mengambil salah satu model desain penelitian yang telah dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart dengan menggunakan model siklus. Desain penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat dilihat dalam alur penelitian di bawan ini.



Gambar 3.1

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1998) dalam Aqid (2006:77)

Nugraha Permana Putra, 2013

Modifikasi Pembelajaran Aktivitas Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Manipulasi Pada Siswa Kelas Iv SDN Sukarasa 3 Dan 4 Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Secara garis besarnya bagan pada halaman sebelumnya menunjukkan, pertama sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti harus merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dimana kegiatan setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Adapun rincian kegiatan pada setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan(*Planning*)
  - a. Mengadakan pertemuan, guru pelaksanaan tindakan dan guru pengamat berdiskusi tentang persiapan penelitian.
  - b. Mempersiapkan mediamodifikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran bolavoli.
  - c. Menyiapkan rencana pelajaran yang telah disusun pada persiapan penelitian.

**Nugraha Permana Putra, 2013**

Modifikasi Pembelajaran Aktivitas Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Manipulasi Pada Siswa Kelas Iv SDN Sukarasa 3 Dan 4 Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket partisipasi, angket respon siswa, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Fokusnya adalah meningkatkan gerak dasar manipulasi siswa dalam bermain bolavoli menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi.

### a. Observasi

Pada tahap observasi ini, dilakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan wawancara dengan siswa. Observasi dilakukan oleh guru pengamat dan kegiatan dicatat dalam catatan lapangan.

Menurut Kasbolah (1998/1999:91) observasi adalah, “Semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenai, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari hasil yang tercapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.”

### b. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, untuk mengukur tingkat partisipasi siswa menggunakan angket dan untuk mengevaluasi aktivitas guru dan siswa dikelas menggunakan lembar observasi dan wawancara. Disamping itu untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan dasar menggunakan angket respon siswa.

### c. Refleksi

Pada tahap refleksi, data yang diperoleh dari hasil evaluasi kemudian dianalisis. Hasil analisis digunakan untuk merefleksikan pelaksanaan tindakan pada siklus tersebut, hasil refleksi kemudian digunakan untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya. Prosedur, alat, pelaku, sumber informasi, dan cara analisis.

Menurut Kasbolah yang dikemukakan Sugiyono (1998/1999:100) pada dasarnya refleksi “Merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan ekplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan”.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilaksanakan penulis sebagai peneliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan permainan bolavoli di kelas 4 SDN Sukarasa 3 dan 4 Kota Bandung. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang aktivitas guru dan siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan dasar permainan bolavoli dan evaluasi hasil pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan menghambat pelaksanaan pembelajaran. Menurut Marshall dalam Sugiyono (2005:54) menyatakan bahwa *“Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi; peneliti



belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dikemukakan pula oleh Karl Popper dalam Wiratmadja (2002:04) observasi adalah, ”Tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.”

## 2. Wawancara/angket

Wawancara dilakukan terhadap siswa sesudah pelaksanaan pembelajaran. dengan tujuan untuk memperoleh tanggapan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan dasar permainan bolavoli.

Menurut Hopkins dalam Wiratmadja (2002:117) wawancara adalah “Suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dalam kelas dilihat dari sudut pandang lain.” Orang-orang yang dapat diwawancarai antara lain beberapa siswa, kepala sekolah, teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah. Maksud wawancara, ditegaskan oleh Lincoln dalam Meleong (2005:168), sebagai berikut:

Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lai-lain kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia (triangulasi): dan memperipikasi, mengubah kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Angket disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat siswa selama pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor kesulitan dan ketertarikan siswa tentang pembelajaran keterampilan dasar permainan bolavoli.

## 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan alat penting, karena akan membahas dan berguna sebagai alat perantara, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba dengan catatan sebenarnya. Proses pelaksanaan dilakukan setiap

selesai mengadakan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2011:209), bahwa "catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif."

#### 4. Kamera foto

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran. Juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

#### 5. Rencana pelaksanaan pembelajaran

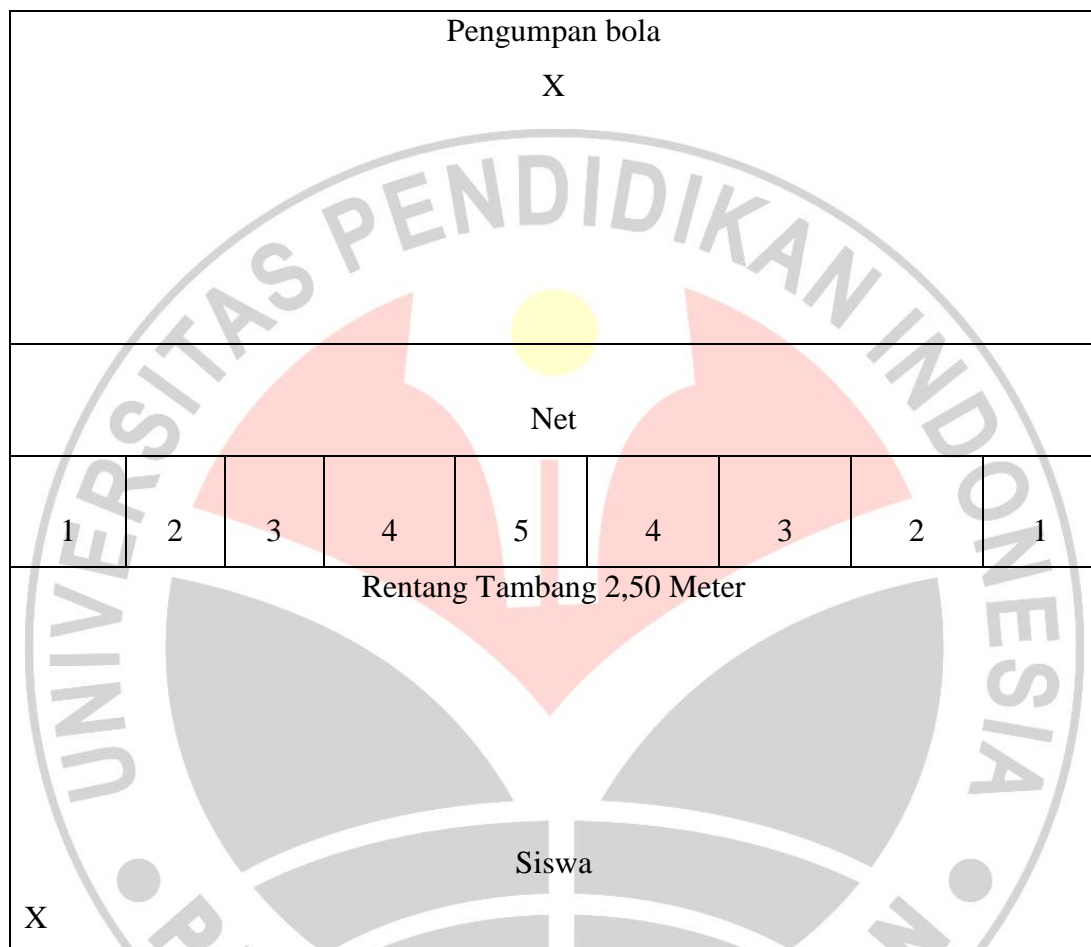
Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan instrumen yang dibuat guru, di mana merupakan instrumen yang sangat penting dalam rangka untuk menciptakan kelancaran proses kegiatan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

#### 6. Tes servis, pasing bawah, dan passing atas

Pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Siswa melakukan pasing bawah sebanyak 10 kali (dari depan net).
- b. Siswa melakukan pasing bawah apabila bola telah diumpankan atau dilemparkan oleh pengumpan atau pelempar dari seberang lapangan.
- c. Lambungkan bola melewati rentangan tambang setinggi 2,50 meter yang berada di daerah depan, yang telah diberi skor antara 1-5.
- d. Apabila telah melewati rentangan tambang dan masuk diantara garis kedua skor, maka skornya diambil yang paling tinggi, dan apabila tidak melewati tambang atau keluar lapangan maka skornya 0.

- e. Skor keseluruhan diambil dari jumlah keseluruhan siswa melakukan passing bawah secara sah.



**Gambar 3.2 Lapangan Tes Passing Bawah(NCSU Volley Ball Skills Test Battery)**

## F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

**Nugraha Permana Putra, 2013**

Modifikasi Pembelajaran Aktivitas Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Manipulasi Pada Siswa Kelas Iv SDN Sukarasa 3 Dan 4 Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan oleh pengamat secara langsung yang memperlihatkan proses belajar siswa dan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, hingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan kejadian yang diselidiki secara sistematis.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah tulisan tentang semua kejadian yang muncul dan terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang muncul sehingga peneliti mengetahui kejadian-kejadian penting yang muncul saat pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Tes merupakan instrument atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Sebagai alat pengumpul informasi atau data. Data yang dikumpulkan yaitu data hasil tes belajar siswa dalam permainan bola tangan mini dan juga kemampuan gerak dasar siswa dalam bola tangan mini setelah mengikuti pembelajaran berlangsung.

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: Sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan. Adapun instrumen pengumpulan data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Gerak Dasar Manipulasi**  
**Penilaian Proses Pembelajaran (GPAI)**

No	Nama Siswa	Membuat Keputusan		Pelaksanaan Keterampilan		Dukungan	
		Tepat	Tidak Tepat	Efisien	Tidak Efisien	Tepat	Tidak Tepat
1.							
2.							
3.							

**Keterangan:**

Keputusan yang diambil (Decision Making)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tepat mengambil keputusan terhadap posisi bola yang datang.</li> <li>▪ Menepatkan diri dibawah jatuhnya bola.</li> <li>▪ Mengarahkan bola pada daerah lawan yang tepat.</li> </ul>
Melaksanakan Keterampilan (Skill Execution)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Posisi tubuh.</li> <li>▪ Ketepatan melakukan eksekusinya.</li> <li>▪ Hasil bola arah atau sasaran bola yang baik.</li> </ul>
Memberikan Dukungan (Supporting)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan bola yang mudah untuk diterima atau dikembalikan oleh teman.</li> <li>▪ Mengarahkan bola pada posisi yang tepat.</li> <li>▪ Menepatkan diri pada posisi yang tepat untuk memudahkan teman dalam memberikan bola yang baik.</li> </ul>

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Gerak Dasar Manipulasi**  
**Penilaian Tes Akhir Pembelajaran (NCSU)**

No	Nama Siswa	Keterampilan Gerak Dasar dan Penilaian															Jumlah
		Servis					Passing Bawah					Passing Atas					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.																	
2.																	
3.																	
Dst.																	

**Keterangan:**

**Kriteria Servis:**

Nilai	Kriteria Servis
5	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 5.
4	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 4.
3	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 3.
2	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 2.
1	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 1.

**Kriteria Passing Bawah:**

Nilai	Kriteria Servis
5	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 5.
4	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 4.

**Nugraha Permana Putra, 2013**

Modifikasi Pembelajaran Aktivitas Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Manipulasi Pada Siswa Kelas Iv SDN Sukarasa 3 Dan 4 Kota Bandung  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 3.
2	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 2.
1	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 1.

### Kriteria Passing Atas:

Nilai	Kriteria Servis
5	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 5.
4	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 4.
3	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 3.
2	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 2.
1	Jika siswa berhasil memukul bolavoli kemudian bola jatuh pada poin 1.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dengan teman yang lainnya. Analisis menurut Nasution yang dikemukakan Sugiyono (2011:88) menjelaskan, bahwa

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi, tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama biasa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Lebih lanjut analisis data menurut Patton yang dikemukakan Moleong (2005:280) dikemukakan, bahwa

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Hal ini berarti bahwa peneliti akan melakukan analisis data sejak tahap orientasi lapangan. Ini selaras dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Wiratmadja, (2005:139) yang menyatakan, "*the ideal model for data collection and analysis is one interweaves them from the beginning.*" Yang artinya model ideal dari pengumpulan data dan analisis data adalah secara bergantian berlangsung sejak awal. Pada tahap ini data ditelaah, direnungkan, dimaknai dan diberi penjelasan supaya data yang telah didapat dicek untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan ketentuan pengamatan. Data yang terjaring lewat observasi ditringulasi kepada guru dan siswa. Ini dilakukan setelah selesai pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan Meleong (2005:175) yang menyatakan, "pengecekan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, misalnya ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat." Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, refsentasi grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses



pengambilan intisari dari sajian data yang singkat dan padat tetapi mengandung arti.

### **G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Menurut Nasution (1996: 114) proses pengolahan data seiring dengan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai bentuk rancangan pengolahan data kualitatif dalam kerangka penelitian tindakan kelas. Selain itu analisis data biasanya dilakukan pada tahap akhir penelitian tindakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, tetapi untuk kepentingan tertentu analisis data pun dapat dilaksanakan beriringan dengan pengolahan data di setiap selesainya satu tahap tindakan pembelajaran.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang lebih baik. Dalam penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan dan di analisis yaitu:

- a. Data kuantitatif yang berwujud hasil belajar siswa, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif.
- b. Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk satuan waktu maupun angka nominal yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme dalam belajar, dan motivasi siswa. Data jenis ini dapat dianalisis secara kualitatif.

Lebih detail, sebelum data diolah dan dianalisa ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu:

### 1. Pengolahan dan Kategorisasi Data

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan tes gerak dasar dikelompokkan menjadi unit-unit dengan memperhatikan karakteristik data mentah. Berdasarkan unit-unit yang ada lalu diterapkan kategorisasi. Dalam pengolahan data ini, penerapan modifikasi permainan dalam pembelajaran bola tangan mini dilaksanakan dengan bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dikategorikan sebagai aktivitas siswa yaitu motivasi, partisipasi siswa dalam melakukan berbagai macam penguasaan gerak dasar pada pembelajaran permainan bola tangan mini.

Dalam penelitian ini akan dicari rata-rata dari masing-masing tes. Nilai tersebut akan dibandingkan untuk kepentingan statistik. Berikut adalah rumus untuk menghitung rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

X = skor yang dicapai seseorang      N = banyaknya jumlah orang.

### 2. Validasi

Menurut Hopkins (1993) dalam Rochiati (2005) dalam Kusnandar (2008:107-109) tahap validasi dibagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

**Nugraha Permana Putra, 2013**

Modifikasi Pembelajaran Aktivitas Permainan Bolavoli Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Manipulasi Pada Siswa Kelas Iv SDN Sukarasa 3 Dan 4 Kota Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Dengan *member check*

Adalah memeriksa kembali kerangka-kerangka atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber yang relevan dengan penelitian tindakan kelas (kepala sekolah, guru, teman sejawat, siswa, orang tua siswa, dan lain-lain) apakah kerangka informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.

b. Tahap Triangulasi

Yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis dari peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti. Triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang siswa dan sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi.

c. Tahap Saturasi

Tahap ini digunakan saat situasi pada waktu sudah jenuh atau tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan atau tidak ada lagi tambahan data baru.

d. Tahap *Audit Trail*

Tahap ini digunakan untuk memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang digunakan peneliti dan didalam pengambilan keputusan. Selain itu peneliti juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau mitra peneliti.

e. Tahap *Expert opinion*

Yaitu dengan meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar penelitian tindakan kelas untuk memeriksa semua tahap penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji.

f. Tahap *Key Respondent Review*

*Key respondent review* adalah meminta salah seseorang atau beberapa mitra peneliti yang banyak mengerti tentang penelitian tindakan kelas, untuk membaca draft awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.

3. Interpretasi

Pada tahap ini hipotesis yang telah divalidasi diinterpretasikan berdasarkan kerangka teoritik, norma-norma praktis yang disepakati bersama atau berdasarkan intuisi peneliti sebagai guru berkenaan dengan proses pembelajaran yang baik. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh suatu kerangka referensi yang dapat memberikan makna terhadap proses interpretasi data. Kerangka referensi ini dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya.